

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapat fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan (Syamsuddin dan Damaianti 2011:14). Pengelompokan jenis penelitian dapat dilakukan berdasarkan metode. Jenis penelitian berdasarkan metode dapat dilihat dari pengelompokannya yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dan siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *jigsaw* pada siswa kelas X SMA Kemala Bhayangkari. Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Syamsuddin dan Vismaia (2009, hlm.23) dalam *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* menjelaskan mengenai eksperimen semu sebagai berikut.

Metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang peneliti gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif.

Jadi eksperimen semu adalah sebuah penemuan yang menggunakan manusia sebagai populasi atau sampelnya, sehingga tidak dapat dimanipulasi dan dapat dikontrol atau dapat dilakukan pengawasan secara terus menerus.

Pada penelitian ini, jenis metode eksperimen semu (*quasi experiment*) yang digunakan adalah jenis *One Group Pretest-Posttest* dalam penelitian ini penulis akan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pembelajaran menulis puisi yang berorientasi pada gaya bahasa hiperbola dengan model *jigsaw*. Metode penelitian ini diharapkan dapat menguji kemampuan penulis sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi berorientasi pada gaya bahasa

hiperbola dengan menggunakan model *jigsaw* pada siswa kelas X SMA Kemala Bhayangkari.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisir unsur kekeliruan (*error*). Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi experiment* yang dengan tipe *One Group Pretest-Posttest* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal).

Sugiyono (2016, hlm.74) menunjukkan pola penelitian metode *One Group Pretest-Posttest* sebagai berikut:

Metode *One Group Pretest-Posttest*

Pretest	Variabel Terikat	Posttest
O1	X	O2

Keterangan:

X= Perlakuan yang diberikan dengan menerapkan model *jigsaw*

O1 = Hasil penilaian sebelum mendapat perlakuan

O2 = Hasil penilaian setelah mendapat perlakuan

Pengaruh perlakuan (O1 – O2)

Pada desain ini, penulis sebagai pendidik pembelajaran dan memberikan perlakuan dengan menggunakan model *jigsaw* pada satu kelas. Kemudian, penulis memulai pembelajaran menulis puisi berorientasi pada gaya bahasa dengan model pembelajaran *jigsaw*. Setelah melakukan pembelajaran, penulis memberikan *posttest* untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Desain ini dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2010:173) menyatakan bahwa, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan subjek dalam sebuah penelitian merupakan sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan hal tersebut, subjek yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam mengajarkan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- b. Kemampuan siswa kelas X SMA Kemala Bhayangkari dalam mengikuti pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- c. Model *jigsaw* dalam pembelajaran menulis puisi berorientasi pada gaya bahasa hiperbola dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

2. Sampel

Sugiyono (2016: 120) menyatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan, menurut Arikunto (2010: 174) menyatakan bahwa, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan cara *purposive sampling* tujuannya adalah agar penulis dapat menentukan sampel yang diperlukan penulis sehingga memenuhi keinginan dan kepentingan penulis sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini diperkuat dengan penjelasan yang disampaikan oleh Arikunto (2010: 97), bahwa tempat subjek penelitian yang mudah dikunjungi menjadi alasan penulis untuk mengambil sampel dengan cara *purposive sampling*.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Berdasarkan penjelasan di atas sampel dalam penelitian ini adalah

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran menulis puisi berorientasi pada gaya bahasa hiperbola dengan menggunakan model *jigsaw* pada siswa kelas X SMA Kemala Bhayangkari.

- b. Objek bahan pembelajarannya yaitu menulis puisi berorientasi pada gaya bahasa hiperbola dengan menggunakan model *jigsaw*.
- c. Siswa yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas X SMA Kemala Bhayangkari.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Teknik telaah pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran menulis puisi.

b. Teknik uji coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran menulis puisi dengan model *jigsaw* pada peserta didik Kelas X SMA Kemala Bhayangkari.

d. Teknik tes

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis puisi.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 148), Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian dari sumber data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah , observasi, dan tes tertulis.

Adapun perumusan dan persiapan yang direncanakan pada pembelajaran menulis puisi berorientasi pada gaya bahasa hiperbola dengan model *jigsaw* ini meliputi:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar proses Pendidikan Dasar dan Menengah RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Maka, RPP adalah rencana atau strategi yang disiapkan oleh guru sebelum melakukan proses belajar mengajar di kelas. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Menurut Kunandar (2014:6), menjelaskan tentang kewajiban untuk menyusun RPP sebagai berikut:

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang penulis susun untuk pembelajaran menulis puisi berorientasi pada gaya bahasa hiperbola dengan model *jigsaw* dapat dilihat di lampiran.

2) Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung yang dilakukan dengan sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamat atau observer yang akan mengisi lembar observasi ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Kemala Bhayangkari. Dalam menentukan kriteria penilaian, penulis membuat format penilaian berupa lembar observasi sebagai berikut.

Tabel 3.1
Format Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Religius				Kerja Sama				Tanggung Jawab				Displin			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
dst																	
	Skor Perolehan																
	Skor Maksimal	16															

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
Religius	Peserta didik selalu mengucapkan salam dan membaca	Peserta didik mengucapkan salam dan membaca	Peserta didik jarang mengucapkan salam dan membaca	Peserta didik tidak mengucapkan salam dan membaca

	doa dengan sepenuh hati	sepuh hati	doa	doa
Disiplin	Peserta didik menaati seluruh peraturan sekolah tanpa harus disuruh oleh guru	Peserta didik menaati seluruh peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru	Peserta didik kurang menaati peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru	Peserta didik tidak menaati seluruh peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru
Kerja Sama	Peserta didik mampu bekerja sama dan aktif dalam kelompok	Peserta didik mampu bekerja sama dengan baik dan kurang aktif dalam kelompok	Peserta didik kurang mampu bekerja sama dengan baik dan tidak aktif dalam kelompok	Peserta didik tidak mampu bekerja sama dan tidak aktif dalam kelompok
Tanggung Jawab	Peserta didik selalu bertanggung jawab dalam mengerjakan	Peserta didik selalu bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang menjadi	Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan	Peserta didik tidak bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi

	an tugas yang menjadi kewajiban tanpa pengawasa n	kewajiban dengan pengawasan dari guru	an tugas yang menjadi kewajiban dalam pengawasa n guru	kewajibann ya
--	---	--	--	------------------

$$\frac{\textit{Skor yang diperoleh}}{\textit{Skor maksimal}} \times 4 = \textit{Nilai}$$

3) Tes tertulis

Tes merupakan alat dan bukan merupakan tujuan dalam pembelajaran sedangkan tujuannya adalah terletak pada apakah maksud seorang guru memberikan tes itu. Dalam menjawab soal peserta didik tidak selalu merespon dalam bentuk menulis jawaban tetapi dapat juga dalam bentuk yang lain seperti memberi tanda, mewarnai, menggambar, dan lain sebagainya.

Instrument tes dalam penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan siswa dalam keterampilan menulis puisi berorientasi pada gaya bahasa hiperbola dengan model *jigsaw*. Instrumen penilaian tes tertulis dapat dilihat pada lampiran.

4) Format Penilaian RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran

Selain RPP, penulis juga akan membuat format penilaian untuk menilai perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan penulis di sekolah. Format tersebut dibuat oleh penulis untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi berorientasi pada gaya bahasa. Format penilaian ini juga akan diserahkan kepada guru yang bersangkutan yaitu guru pelajaran Bahasa Indonesia yang akan menilai kegiatan kinerja penulis. Hal ini dilakukan supaya mempermudah guru bidang studi Bahasa Indonesia

dalam menilai. Adapun format penilaian RPP dan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.3
Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1.	Persiapan penilaian Silabus dan Skenario	
	a. Bahasa	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan keserasian Bahasa	
	b. Isi	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	
	5) Kesesuaian penilaian belajar	
	6) Media/alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
	Jumlah skor	
	Rata-Rata	

Tabel 3.4
Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

2.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian bahasa	

4) Kejelasan suara	
5) Kemampuan menerangkan	
6) Kemampuan memberikan contoh	
7) Dorongan kearah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9) Pengelolaan kelas	
10) Metode dan teknik mengajar	
b. BahanPengajaran	
1) Penguasaan materi	
2) Pemberian contoh media pembelajaran	
3) Ketepatan waktu	
4) Kemampuan menutup pelajaran	
c. Penampilan	
1) Kemampuan berinteraksi dengansiswa	
2) Stabilitas emosi	
3) Pemahaman terhadap siswa	
4) Kerapihan berpakaian	
5) Kemampuan menggunakan umpan balik	
d. Pelaksanaan Pretes dan Postes	
1) Konsekuensi terhadap waktu	
2) Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah skor	
Rata-rata	
Jumlah Keseluruhan	

Jumlah Rata-Rata Keseluruhan	
-------------------------------------	--

E. Rancangan Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2016: 244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul.

Rancangan analisis data digunakan untuk mempermudah penulis dalam melakukan penskorn terhadap hasil karya siswa. Bobot di setiap aspek penilaian telah dipertimbangkan secara matang sesuai dengan bobot soalnya. Jumlah dari skor akan dijadikan patokan untuk perhitungan.

Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai prates dan pascates. Perolehan nilai prates dan pascates dilakukan ke dalam beberapa tahap. Tahap awal adalah pada kegiatan prates, dan tahap akhir pada kegiatan pascates.

Seteah uji coba berlangsung digunakan dengan jelas, dan data didapat dengan metode dan teknik penelitian yang telah dipilih. Adapun rancangan analisis data yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut.

Langkah-langkah analisis yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penilaian RPP dan Perencanaan Pembelajaran

Teknik : Tes dan Nontes

Bentuk : Tes tertulis dan Produk.

2. Penilaian *Pretest* dan *Posttes*

Tabel 3.5

Penilaian Pretes dan Postes

No.	Nama Siswa	X (pretest)	Y (postest)	D (Y-X)	d ²
1.					
2.					
3.					

dst.					
	Jumlah				
	Rata-rata				

3. Penilaian Uji Hipotesis

Menurut Arikunto (2010: 116), apabila peneliti telah mengumpulkan dan mengolah data, bahan pengujian hipotesis tentu akan sampai kepada suatu kesimpulan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Di dalam menentukan penerimaan dan penolakan hipotesis maka hipotesis alternatif (H_a) diubah menjadi hipotesis nol (H_0). Teknik pengujian yang digunakan adalah t_{tes} dengan rumus sebagai berikut.

a. Mencari *mean* selisih dari pretes dan postes

$$\text{Mean Pretes } Mx = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$\text{Mean Postes } My = \frac{\Sigma fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih } M = \left| \frac{\Sigma fx}{N} - \frac{\Sigma fy}{N} \right|$$

Keterangan:

Mx = Nilai rata-rata pretes

ΣFx = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

N = Jumlah siswa

My = Nilai rata-rata postes

ΣFy = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

b. Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

c. Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretes dan postes

d : Gain (pretes – postes)

X_d : Deviasi masing-masing subjek

$\sum X_d^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

- d. Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Taraf signifikan (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

- e. Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran menulis puisi berorientasi pada gaya bahasa hiperbola dengan model *jigsaw* pada siswa kelas X SMA Kemala Bhayangkari dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan tes akhir (*postes*). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan *pretes*. *Postes* ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diberikan materi Pembelajaran menulis puisi berorientasi pada gaya bahasa hiperbola dengan model *jigsaw*.

F. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian. Seorang peneliti harus menyusun langkah-langkah penelitian agar pelaksanaannya berjalan dengan baik dan teratur, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Adapun tahapan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, peneliti pun melakukan

analisis kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.

- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pengolahan data

- a. Penentuan kelas berdasarkan kriteria, menentukan kelas X (?) sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *jigsaw* dalam menulis puisi berorientasi pada gaya bahasa hiperbola.
- b. Memberikan pretes untuk mengukur kemampuan siswa.
- c. Melaksanakan proses belajar yaitu diskusi di dalam kelas dengan menggunakan model *jigsaw*.
- d. Memberikan tes akhir (postes) pada kelas tersebut setelah selesai proses pembelajaran.

3. Tahap pelaporan data

- a. Data hasil sebelum diberikan perlakuan (pretes)
- b. Data hasil pembelajaran setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw*.
- c. Data hasil postes agar mengetahui hasil akhir siswa dalam pembelajaran.